

ABSTRAK

Ok Era Nabila - NIM. 3181131015. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Doremi Di Desa Dogang Kabupaten Langkat. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini dilakukan pada Ekowisata Mangrove Doremi di Desa Dogang, Kabupaten Langkat. Tujuan penelitian dilakukan adalah 1) Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pada Ekowisata Mangrove Doremi. 2) Menganalisis strategi pengembangan yang dapat dilakukan pada Ekowisata Mangrove Doremi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2023 di Ekowisata Mangrove Doremi Desa Dogang Kabupaten Langkat. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Dogang Dusun II Tambang, sedangkan sampel dalam penelitian adalah 27 orang masyarakat dan 40 pengunjung Ekowisata Mangrove Doremi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara terhadap masyarakat dan pengunjung. Teknik analisis data dilakukan dengan kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sarana dan Prasarana pada Ekowisata Mangrove Doremi tergolong baik karena rata-rata sarana dan prasarana memiliki nilai 3 dari rentang 1 sampai 3. Nilai 3 pada sarana dan prasarana terdiri atas tempat parkir, warung makan, pondok pengunjung, tempat sampah, jarak tempuh, waktu tempuh, sumber listrik dan jaringan air. Selanjutnya nilai 2 pada sarana dan prasarana terdiri atas toilet, jaringan jalan, jaringan telekomunikasi dan pelayanan kesehatan. Sedangkan nilai 1 dari sarana prasarana hanya ada pada transportasi karena tidak terdapat transportasi umum yang dapat digunakan ke Ekowisata Mangrove Doremi. 2) Terdapat beberapa strategi agar Ekowisata Mangrove Doremi dapat berkembang yaitu menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah agar jaringan jalan dapat diperbaiki, melakukan promosi ekowisata pada sosial media secara aktif dan membagikan foto tentang ekowisata tersebut, membuat atraksi wisata agar dapat bersaing dengan objek wisata lainnya di Kabupaten Langkat, menambah paving block atau kerikil pada permukaan tanah agar saat hujan tidak berlumpur dan sulit untuk dilalui pengunjung, melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan ekowisata mangrove dengan baik dan berkelanjutan, perbaikan jaringan telekomunikasi melalui kerjasama dengan pemerintah daerah dan pengadaan transportasi umum pada hari tertentu agar pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi dapat berkunjung ke Ekowisata Mangrove Doremi.